



OPTIMALISASI TEKNOLOGI DIGITAL: INOVASI DALAM PENGEMBANGAN PARAWISATA REA TULAK LANGI KABUPATEN TANA TORAJA

Oleh

Hasni¹, Theresyam Kabanga², Bartholomeus Tamben³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail: ¹hasni@ukitoraja.ac.id, ²theresyamk@gmail.com

Article History:

Received: 20-11-2024

Revised: 04-12-2024

Accepted: 23-12-2024

Keywords:

Teknologi Digital,
Pariwisata, Desa
Wisata, Pengabdian
Masyarakat,
Lembang Rea
Tulaklangi.

Abstract: Kemajuan globalisasi dan revolusi digital memengaruhi sektor pendidikan dan pariwisata, termasuk di Lembang Rea Tulaklangi, Kabupaten Tana Toraja. Meskipun daerah ini memiliki potensi wisata alam, seperti air terjun mini, masyarakat setempat belum mengoptimalkan potensi tersebut. Survei lapangan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap kelestarian lingkungan dan pengelolaan wisata. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan teknologi digital dalam pengembangan pariwisata. Melalui pelatihan dan sosialisasi, masyarakat diberi pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial dan teknologi untuk promosi wisata. Kegiatan ini juga mencakup pembersihan area wisata dan pembangunan fasilitas penunjang, seperti spot foto dan papan himbuan. Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberi dampak positif pada ekonomi lokal, dengan harapan Lembang Rea Tulaklangi menjadi destinasi wisata berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan daerah

PENDAHULUAN

Kemajuan globalisasi telah membawa kita ke revolusi digital, atau revolusi industri keempat, seperti yang lebih umum dikenal (Dinata, 2021). Saat ini, semua informasi dapat diakses secara real-time dan cepat, tanpa dibatasi dari lokasi atau waktunya, (Anggraini, 2019). Meskipun dengan ekspansi ini, sangat penting untuk mempertimbangkan sumber daya yang tersedia untuk mengelolanya. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi telah didukung secara aktif oleh sejumlah besar pengguna di seluruh Indonesia, (rihasta, 2020).

Setiap aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan, dipengaruhi oleh fondasi perkembangan ini. Ini sejalan dengan Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo pada Sidang MPR Tahun 2018 yang menyatakan bahwa pemerintah saat ini sedang berkonsentrasi pada peningkatan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap memasuki dunia kerja.

Peningkatan pendidikan, vokasi dan pengembangan desa wisata banyak dipengaruhi oleh teknologi digital. Penggunaan teknologi digital saat ini telah meluas ke berbagai sektor, termasuk dalam konteks pengembangan Parawisata di Rea Tulak Langi Kabupaten Tana Torajata. Pemanfaatan kearifan lokal, pengembangan Para wisata yang berlandaskan teknologi digital dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, (Simamora,



2023).

Salah satu peran utama teknologi digital ialah memfasilitasi perencanaan dan pengembangan desa wisata, (Wanti, 2022). Melalui platform digital, masyarakat dapat terlibat aktif dalam diskusi dan memberikan masukan terkait rencana pengembangan. Selain itu, teknologi seperti GIS (Geographic Information System) memungkinkan pemetaan potensi wisata dan menentukan lokasi yang optimal untuk berbagai fasilitas, seperti akomodasi dan atraksi, (Akib, 2023).

Pada akhir pekan, banyak orang yang ingin pergi ke wisata. Air terjun adalah salah satu tempat yang menarik. Masyarakat desa diharapkan dapat berkembang dengan mengelola seluruh daya tarik wisata dengan benar. sesuai dengan prinsip desa wisata, desa membangun, (Karmilah, 2022). Dalam pengembangan desa wisata, hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana masyarakat dapat didorong dan dikembangkan secara berkesinambungan sehingga potensi desa dan masyarakat dapat dikembangkan secara optimal, (Aan Jaelani, 2021). Dengan menggali potensi desa dan masyarakat secara konsisten, pengembangan desa wisata dapat berdampak maksimal. Tujuan inovasi pengembangan pariwisata Rea Tulaklangi di Kabupaten Tana Toraja yang ingin dicapai adalah optimalisasi teknologi digital dalam inovasi dan pengembangan pariwisata Lembang Rea Tulaklangi.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan pelatihan melibatkan warga lokal lembang Rea Tulaklangi sebagai peserta pelatihan dan sosialisasi, (rihasta, 2020). Materi yang diberikan berkaitan bagaimana mengoptimalkan teknologi digital Selain itu mereka akan diberikan sosialisasi dan bimbingan dalam mengembangkan Potensi parawisata. Kegiatan direncanakan dalam tiga tahap:

1. Tahap Perencanaan

Survei dilakukan secara langsung di lokasi, serta bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat Lembang. Tim pengabdian masyarakat membuat jadwal kegiatan, membuat rencana optimalisasi teknologi digital: inovasi dalam pengembangan wisata Lembang Rea Tulaklangi, dan tim juga menyiapkan perlengkapan dan alat untuk pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

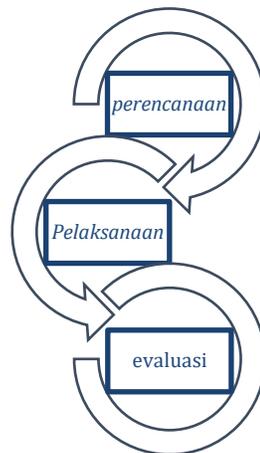
Melakukan sosialisasi bagaimana mengoptimalkan teknologi digital dalam inovasi dan pengembangan parawisata daerah. Selanjutnya, melaksanakan pelatihan pemanfaatan dan pembuatan media sosial sebagai wadah untuk memperkenalkan parawisata di Rea Tulaklangi. Promosi yang baik diperlukan agar parawisata daerah lebih dikenal dan banyak orang tahu tentang keberadaan parawisata di Lembang Rea Tulaklangi. Setelah itu Tim melakukan pembersihan dan perbaikan infrastruktur, seperti akses jalan, tempat parkir dan toilet serta membangun fasilitas penunjang, (Ramoply & Baka, 2019).

3. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi ini merupakan tahapan terakhir dalam pengabdian masyarakat. Evaluasi dalam inovasi dalam pengembangan parawisata Rea Tulaklangi melibatkan respon masyarakat dan pemerintah daerah setempat untuk memahami preferensi dan kepuasan mereka. Analisis dampak lingkungan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem. Menjaga, merawat dan membangun serta melestarikan potensi parawisata daerah. Tujuan melakukan evaluasi ini agar inovasi dan pengembangan potensi daerah dapat di teruskan dan



dilanjutkan oleh masyarakat dan bekerja sama pihak pemerintah setempat, agar perputaran ekonomi daerah dapat mengalami peningkatan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lembang Rea Tulaklangi Kabupaten Tana Toraja

HASIL

Lembang Rea Tulaklangi adalah tempat di mana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh tani atau PNS. Karena terdapat banyak objek wisata yang dapat dikembangkan, "Lembang Rea Tulaklangi" memiliki potensi untuk menjadi tempat wisata. Lembang Rea Tulaklangi berada di kecamatan Saluputti di Provinsi Sulawesi Selatan. Area Lembang Rea Tulaklangi mencakup \pm 650 ha dan terdiri dari tiga dusun: Dusun Kadodo, Dusun Pabuaran, dan Dusun Tulaklangi. Lembang Rea Tulaklangi berjarak 18 kilometer dari Makale dan memakan waktu 45 menit. Ada dua musim: musim kemarau dan musim hujan.

Hasil survei lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di lokasi mitra Lembang Rea Tulaklangi menunjukkan bahwa masyarakat Lembang Rea Tulaklangi belum mengoptimalkan potensi keindahan alam yang ada di sana. Misalnya, air terjun mini yang saat ini telah dibiarkan terbengkalai dan tidak dikenal oleh orang lain. Disebabkan masyarakat setempat lebih banyak menghabiskan waktu di ladang sebagai rutinitas dalam mencari nafkah. Pemerintah setempat juga belum memberikan perhatian lebih dan penyuluhan terkait potensi pariwisata daerah bisa menjadi peluang peningkatan ekonomi daerah dan perputaran ekonomi masyarakat daerah akan ikut meningkat.

Dari hasil observasi di lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan diskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah setempat ditemukan beberapa permasalahan yang ada, antara lain, permasalahan mengenai kurang menjaga kelestarian lingkungan dan kurang optimal dalam pengelolaan potensi keindahan alam yang ada, contoh lingkungan air terjun mini yang kotor atau kurang terurus dan penuh semak-semak serta kurangnya penataan tempat untuk menikmati keindahan sekitar air terjun mini. Permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi menurut skala prioritas dan kemampuan Mampuan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian di tindak lanjuti

dalam perencanaan sosialisasi dan pelatihan.



Gambar.1 Survai lokasi

Tahapan kedua Tim melakukan Sosialisasi dan pelatihan materi yang diberikan bagaimana mengoptimalkan teknologi digital dan strategi mempromosikan potensi pariwisata di Rea Tulaklangi. Selanjutnya tim langsung bertindak untuk melakukan pembersihan salah satu lokasi yang dianggap bisa berpotensi besar untuk dilestarikan dan dibangun fasilitas penunjang untuk menarik dan menjadi daya tarik pengunjung salah seperti:

1. Tahapan pembuatan spot foto, slogan dan papan himbauan



Gambar. 2 Proses pembuatan spot foto,slogan dan papan himbauan

2. Tahap pengecatan dan penulisan papan slogan

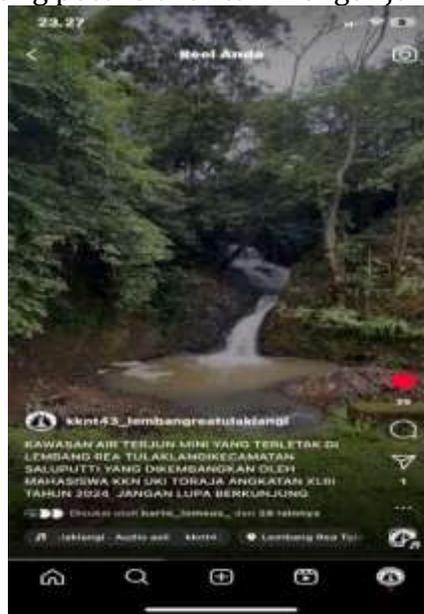
Pembuatan slogan dan papan himbauan yang baik di kawasan air terjun dapat membantu meningkatkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan menjaga kebersihan area tersebut. Untuk membuat slogan yang efektif, pertimbangkan untuk menggunakan kata-kata sederhana dan kuat yang mudah dipahami oleh semua orang. Slogan yang singkat, jelas, dan menggugah dapat membantu menyampaikan pesan dengan efektif. Pastikan pula untuk menggunakan papan himbauan yang terbuat dari bahan ramah lingkungan dan tahan cuaca.



Gambar. 2 proses pengecatan dan penolisan papan selogan

3. Tindak lanjut hasil pelatihan dan sosialisasi

Mempromosikan kawasan parawisata Lembang Rea Tulaklangi dengan mengoptimalkan teknologi/platform digital. Dapat menggunakan foto dan video yang menarik, membuat deskripsi yang informatif, memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Facebook, menulis blog, bekerja sama dengan influencer, dan merespons dengan cepat komentar pengguna. Dengan cara ini, Anda dapat menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan minat pengunjung potensial untuk mengunjungi kawasan air terjun tersebut.



Gambar.3 Promosi Melalui Platform Media Sosial

DISKUSI

Inovasi dalam pengembangan parawisata Rea Tulaklangi melibatkan respon masyarakat dan pemerintah daerah setempat untuk memahami preferensi dan kepuasan



mereka. Analisis dampak lingkungan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem. Menjaga, merawat dan membangun serta melestarikan potensi pariwisata daerah. Tujuan melakukan evaluasi ini agar inovasi dan pengembangan potensi daerah dapat di teruskan dan dilanjutkan oleh masyarakat dan bekerja sama pihak pemerintah setempat, agar perputaran ekonomi daerah dapat mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasbullah, (2023) mengedukasi ibu-ibu PKK dan masyarakat desa wisata pulau pahawang secara khusus tentang cara menggunakan literasi digital untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya manusianya. Disisilain Kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa konsep wisata budaya harus dipromosikan secara konsisten. Pemahaman yang lebih baik tentang teknologi informasi akan menjadi sumber daya yang cukup untuk mempromosikan Desa Ledokombo sebagai tempat wisata, (Kurniawan, 2021).

KESIMPULAN

Lembang Rea Tulaklangi memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata yang belum dimanfaatkan secara optimal. Masyarakat setempat, yang mayoritas bekerja sebagai buruh tani atau PNS, belum sepenuhnya menyadari pentingnya pengelolaan dan pelestarian potensi alam, seperti air terjun mini yang ada di daerah tersebut. Diperlukan perhatian dan sosialisasi lebih lanjut dari pemerintah setempat mengenai potensi pariwisata sebagai peluang ekonomi. Tim Pengabdian kepada Masyarakat telah melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk mengoptimalkan teknologi digital dalam mempromosikan kawasan wisata dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan pembersihan area, pembuatan spot foto, dan pemasangan papan himbauan, diharapkan Lembang Rea Tulaklangi dapat menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan ekonomi lokal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada semua orang yang telah berkontribusi dan memberikan kontribusi penting untuk penyusunan artikel ini. Khususnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor UKI Toraja dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) UKI Toraja yang telah memberikan bantuan dan bantuan keuangan, serta mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Lembang Rea Tulaklangi Kabupaten Tana Toraja. Kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim dan semua orang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan memberikan bantuan, saran, dan bantuan teknis. Dukungan mereka sangat penting untuk kelancaran penyelesaian artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aan Jaelani, T. F. H. (2021). *Teknologi digital, keberlanjutan lingkungan, dan desa wisata di indonesia*. 6(2).
- [2] Akib, H., Haedar, A. W., & Arhas, H. (2023). *Pengembangan Desa Sadar Wisata Berbasis Digital Marketing di Kawasan Hutan Mangrove*. 6, 9–11.
- [3] Anggraini. (2018). *Literasi digital. Seminar Dan Lokakarya Kualitatif Indonesia 2019*, 117– 126. Astuti,.
- [4] Dinata, K. B. (2021). Literasi digital dalam pembelajaran daring. *Eksponen*, 11(1), 20–.
- [5] Hasbullah. (2023). *Literasi Digital sebagai Alat Pengembangan dan Pengelolaan Sumber*



-
- Daya Manusia pada Ibu PKK di Desa Wisata Pulau Pahawang Lampung Ahsana : 1(3), 116–121. <https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i3.330>*
- [6] Karmilah, M., Islam, U., & Agung, S. (2022). *Digitalisasi Wisata di Desa Wisata Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. January. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>*
- [7] Kurniawan, D. T., Fauzan, S., Rozana, K., & Suwanan, A. F. (2021). *Pemberdayaan Pemuda Desa Dalam Strategi Promosi Digital Pada Desa Ledokombo Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Jember. 3(April), 1–9.*
- [8] Ramopoly, I. H., & Baka, C. (2019). *Pembuatan media papan ultrasi (ular tangga numerasi) bagi guru untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. 7(204), 258–270. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21575>*
- [9] rihasta, A. K. dan S. (2020). *P Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), 7(1), 221–240.*
- [10] Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, & Br Sinaga, J. A. (2023). *Analisis Budaya Literasi dalam Mengembangkan Minat Membaca di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. Journal on Teacher Education, 4(3), 196–203.*
- [11] Wanti, L. P., Romadloni, A., Ikhtiagung, G. N., & Adi, N. W. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). 6(1), 128–135.*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN